

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dimana suatu penelitian yang menggunakan data deskriptif yang bersumber secara alamiah. Penggunaan pendekatan kualitatif karena penelitian ini menggambarkan keadaan riil di lapangan dan menganalisa pengumpulan data, wawancara, dan pengamatan¹

Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan terpercaya tentang hasil penelitian, permasalahan yang ada diidentifikasi melalui jenis penelitian studi kasus.² Penelitian deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus memberikan gambaran tentang data dari segi variabel yang diteliti . Penelitian secara deskriptif juga menganalisa serta pengungkapan fakta yang didapat dari lapangan secara sistematis agar mampu dipahami dan disimpulkan secara mudah, jelas, dan faktual.³ Penelitian studi kasus ini dilakukan untuk meneliti tentang strategi pengembangan produk pembiayaan *taqsith* dalam meningkatkan jumlah nasabah di koperasi syirkah muslim Indonesia tulungagung.

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 12-13.

² Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 15.

³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 296.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti disini cukup penting guna menentukan hasil penelitian. Dengan hadirnya peneliti memberikan maksud peneliti bisa memahami kenyataan-kenyataan pada lapangan dan obyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat partisipan. Dengan peneliti sebagai pengamat partisipan, penelitian ini statusnya terbuka karena penelitian ini sudah mendapatkan izin dari pihak- pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini. Dengan hadirnya peneliti pada lapangan untuk pengambilan data penelitian, peneliti melihat langsung dan menggali informasi kepada obyek sasaran yang berkaitan dengan strategi pengembangan produk pembiayaan *taqsith* dalam meningkatkan jumlah nasabah di koperasi syirkah muslim Indonesia tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di “Koperasi Syirkah Muslim Indonesia Tulungagung” di Jalan Raya Bangoan No.01 RT.05/RW.01 Dusun Krajan Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer ialah informasi yang diperoleh peneliti dari sumber aslinya. Oleh karena itu, proses pengumpulan data membutuhkan siapa yang menjadi sumber utama, yang nantinya dapat dijadikan objek penelitian untuk menemukan jawaban permasalahan.⁴ Data primer diperoleh dari hasil

⁴ Sulisyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 131.

wawancara terhadap pihak Koperasi Syirkah Muslim Indonesia Tulungagung dan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data primer adalah Bapak Muzzaki Al Riza selaku *General Manager* Koperasi Syirkah Muslim Indonesia Tulungagung, Bapak Rizki Prima Santosa dan Bapak Hibbatul Wafi Fajrun Najahi selaku staf relationship officer Koperasi Syirkah Muslim Indonesia Tulungagung serta 10 nasabah Koperasi Syirkah Muslim Indonesia Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah Informasi hasil pengolahan hasil survei lapangan oleh pihak lain.⁵ Sumber data sekunder berasal dari data yang diambil dan dikumpulkan dari pihak Koperasi Syirkah Muslim Indonesia Tulungagung. Serta berasal dari website Koperasi Syirkah Muslim Indonesia Tulungagung, buku-buku, brosur dari Koperasi Syirkah Muslim Indonesia Tulungagung, dan artikel yang berkaitan dengan strategi pengembangan produk pembiayaan *taqsith* Koperasi Syirkah Muslim Indonesia Tulungagung dalam meningkatkan jumlah nasabah. Tujuan adanya data sekunder yaitu sebagai pelengkap data primer yang ada dan membantu mendefinisikan suatu permasalahan serta mengembangkan masalah.

⁵ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 121.

E. Metode Pengumpulan Data

Upaya peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan serta dapat dipertanggung jawabkan memerlukan beberapa tehnik dalam pengumpulan datanya, diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan peneliti secara sistematis mengamati dan merekam kegiatan, interaksi, dan perilaku subjek penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat mendokumentasikan informasi tentang tempat, kegiatan, objek, atau rekaman gambar yang relevan dengan objek penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan mencatat secara langsung perilaku individu atau kelompok, sehingga memperoleh gambaran yang komprehensif tentang objek yang diteliti. Observasi memberikan keuntungan dalam mendapatkan data yang akurat dan mendalam, serta memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan yang tidak dapat diperoleh melalui metode pengumpulan data lainnya.⁶ Observasi dalam penelitian ini ialah dilakukan secara langsung terhadap situasi dan objek untuk memperoleh data tentang strategi pengembangan produk pembiayaan *taqsith* dalam meningkatkan jumlah nasabah di Koperasi Syirkah Muslim Indonesia Tulungagung.

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Librari Stiba, 2014), 133.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi yang melibatkan tanya jawab antara pewawancara (interviewer) dan yang diwawancarai (interviewee) dengan tujuan untuk mencari informasi yang relevan sebagai bahan penelitian atau eksplorasi. Pewawancara bertanggung jawab dalam merumuskan dan mengajukan pertanyaan kepada narasumber, sedangkan narasumber tersebut memberikan jawaban sebagai respons terhadap pertanyaan yang diajukan. Melalui wawancara, peneliti atau pewawancara dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang sedang diteliti atau dikaji. Wawancara juga memungkinkan untuk menjelajahi pemikiran, pandangan, dan pengalaman narasumber secara langsung. Teknik wawancara ini menggunakan teknik wawancara pada hampir semua penelitian karena dalam penelitian tanpa wawancara akan hilang informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden.⁷ Dengan adanya wawancara akan diperoleh data yang lebih mendalam mengenai objek permasalahan yang dibahas dalam penelitian tentang tentang strategi pengembangan produk pembiayaan *taqsith* dalam meningkatkan jumlah nasabah di Koperasi Syirkah Muslim Indonesia Tulungagung.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dipilih peneliti dalam pengumpulan data karena peneliti merasa dengan adanya dokumentasi digunakan sebagai

⁷ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

bukti sumber data riil hasil penemuan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif menjadi teknik pelengkap melalui teknik observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Dokumentasi ini berupa foto-foto dan catatan-catatan kegiatan lapangan.⁸ Dengan adanya dokumentasi ini peneliti dapat mempelajari dokumentasi-dokumentasi tersebut dan dari dokumentasi-dokumentasi tersebut pula peneliti dapat mengetahui bagaimana tentang strategi produk pembiayaan *taqsith* dalam meningkatkan jumlah nasabah di Koperasi Syirkah Muslim Indonesia Tulungagung.

F. Analisis Data

Tahap-tahap dalam teknik analisa data penelitian kualitatif ini antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi data, ialah cara menganalisa dengan mengarahkan, membuang data yang tidak dipakai atau diperlukan, menggolongkan, dan menkoordinasikan data dengan cara yang sebaik mungkin sampai kesimpulan akhir bisa ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Penyajian data, ialah suatu informasi yang dikumpulkan secara tersusun dan sistematis.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 240.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan, ialah penyajian data yang berupa makna atau intisari yang berasal dari hasil observasi akan diuji kebenarannya dan kecocokan data yang telah disajikan. Penarikan kesimpulan diambil dan diolah secara terbuka dan diverifikasi untuk menguji kebenaran dan kecocokan untuk menentukan validitasnya selama penelitian berlangsung dengan tetap berpedoman pada kajian penelitian.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data.

Dengan memeriksa keabsahan bahan penelitian maka hasil penelitian dapat diperhitungkan. Informasi yang ditemukan dalam penelitian kualitatif dianggap valid ketika tidak ada ketidaksesuaian antara laporan peneliti dan objek di lapangan. Informasi yang diperoleh saat itu masih merupakan informasi mentah, artinya masih banyak yang harus diolah atau dianalisis agar menjadi informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Verifikasi kebenaran data atau kebenaran data bertujuan untuk menentukan bahwa apa yang peneliti amati sesuai dengan kenyataan untuk menentukan kebenaran data. Berikut teknik pengecekan keabsahan data:

1. Teknik triangulasi merupakan tehnik validasi data menggunakan sesuatu selain data untuk keperluan validasi atau pembanding data. Triangulasi memungkinkan peneliti untuk memeriksa ulang temuan mereka dengan membandingkannya dengan sumber, metode, atau teori yang berbeda.¹⁰

⁹ Salim, Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012), 150.

¹⁰ Rusdiana, Nasihudin, *Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi* (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019), 66.

2. Validasi data menggunakan sesuatu selain data untuk validasi data atau tujuan perbandingan. Triangulasi memungkinkan peneliti untuk memverifikasi hasil dengan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.
3. Penggunaan bahan referensi dimaksudkan untuk membantu menunjukkan informasi yang ditemukan oleh peneliti dan membaca hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Melalui pengamatan yang tepat, menyeluruh dan berkesinambungan.¹¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal dimana peneliti mempertimbangkan etika penelitian lapangan dan menyusun proposal peneliti untuk menyiapkan peralatan penelitian. Pada tahap ini, peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri dengan baik untuk memasuki bidang penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mencoba mempersiapkan penelitian dan mengumpulkan informasi untuk melakukan analisis terhadap objek penelitian. Setelah pengumpulan data intensif, data dikumpulkan dan disusun.

¹¹ Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta, Pustaka Ilmu, 2015), 265-266.

3. Tahap Analisis Data

Pada fase ini kegiatan dilakukan dengan mengolah informasi yang diperoleh dari sumber atau dokumen, yang kemudian disusun untuk kepentingan penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini hasil penelitian disusun setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang hasil penelitian, hasil penelitian yang kurang diperiksa dan persyaratan dipenuhi.¹²

¹² Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif Teori dan Contoh Praktis* (Lombok Tengah, Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 100.